

PENINGKATAN PELAYANAN PEMASARAN DI PT BANK SULSEL BAR CABANG ENREKANG

*Improvement Of Marketing Services at PT Bank Sulselbar
Enrekang Branch*

Fatimah ¹⁾, Yasri Tarawiru ²⁾, Nur Aeni Sarif ³⁾

Email : fatimahumpar11@gmail.com ¹⁾, yasri.se.ak@gmail.com ²⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulewesi Selatan, 91131

Abstract

Implementation of Internshipd at PT. Bank Sulselbar Enrekang Branch was held from November 23, 2020 to December 23, 2020 From this internship activity to find out the activities carried out during the implementation of the internship in the Marketing Section of PT. Bank Sulselbar Enrekang Branch. The thing that the author gets from the implementation of this internship is being able to know the tasks of the Marketing section. Namely 1) Preparation of credit data, 2) Writing an agenda on credit data. 3) Forward the desposition of the leadership to the section leader. 4) Compile customer account opening data. 5) Customer visits. And actually there are still many tasks from other sections that we get during the implementation of the internship, but the implementation of this internship focuses more on the Marketing section. During the internship, the author was placed in the Pemasran Section. There is a lot of experience that the author gets starting from time management that must be considered so that the work done must be completed on time. The author is very lucky to get an internship opportunity at PT. Bank Sulselbar Enrekang Branch, because it can feel firsthand how the situation and conditions of the world of work are an illustration when entering the world of work.

Keywords: Marketing and Operations Section, PT. Bank Sulselbar Enrekang Branch

Abstrak

Pelaksanaan Magang di PT. Bank Sulselbar Cabang Enrekang dilaksanakan dari tanggal 23 November 2020 sampai dengan 23 Desember 2020 Dari kegiatan magang ini untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan magang di bagian Seksi Pemasaran PT.Bank Sulselbar Cabang Enrekang.Hal yang penulis dapatkan dari pelaksanaan magang ini adalah mampu mengetahui tugas-tugas seksi Pemasaran. Yaitu 1) Penyusunan data kredit. 2) Menuliskan agenda pada data kredit. 3) Meneruskan desposisi pimpinan ke pimpinan seksi. 4) Menyusun data pembukaan rekening nasabah. 5) Kunjungan nasabah. Dan sebenarnya masih banyak tugas-tugas yang dari seksi lain yang kami dapatkan selama pelaksanaan magang , akan tetapi pelaksanaan magang ini lebih memfokuskan pada bagian seksi Pemasaran. Selama kegiatan magang penulis ditempatkan di Seksi Pemasran. Banyak sekali pengalaman yang penulis dapatkan mulai dari manajemen waktu yang harus diperhatikan supaya pekerjaan yang dilakukan harus selesai tepat waktu. Penulis sangat beruntung bisa mendapatkan kesempatan magang di PT. Bank Sulselbar Cabang Enrekang, karena bisa merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi dunia kerja yang menjadi gambaran ketika akan memasuki dunia kerja.

Kata Kunci : Seksi Pemasaran dan Operasional , PT.Bank Sulselbar Cabang Enrekang

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga perantara yang menghimpun dana dan merupakannya dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bagi bunga bank. Menurut Taswan (2013:217) Kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak yang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp250.000.000. Dengan pemisahan antara Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Propinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

Dengan lahirnya Peraturan Daerah No. 01 tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp25 milyar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD Sulsel dan berstatus Perusahaan Daerah (PD). Selanjutnya dalam rangka perubahan status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Peraturan Daerah No. 13 tahun 2003 tentang Perubahan Status Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT dengan Modal Dasar Rp. 650 milyar.

Pada tanggal 10 Februari 2011, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilakukan secara circular resolution dan Keputusan RUPS LB tersebut telah disetujui secara bulat oleh para pemegang saham. Keputusan RUPS LB tersebut telah dibuatkan aktanya oleh Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, SH dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Bank Sulsel, Nomor 16 Tanggal 10 Februari 2011. Dimana dalam Akta tersebut para pemegang saham memutuskan untuk merubah nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat PT. Bank Sulsel menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT. Bank Sulselbar.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765.AH.01.02. Tahun 2011 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Disamping itu, perubahan nama ini juga telah memperoleh Persetujuan Bank Indonesia berdasarkan kepada Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 13/32/KEP. GBI/2011 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Disingkat PT. Bank Sulsel Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Disingkat PT. Bank Sulselbar.

Kredit macet secara umum merupakan sebuah kondisi saat peminjam atau debitur tidak lagi bisa melanjutkan pembayaran atau cicilan utang. Hal tersebut bisa terjadi karena peminjam atau debitur tidak memiliki dana cukup, mengalami pailit, mangkir dalam membayar, dan lain sebagainya.

Menurut pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan atas kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pada dasarnya pemberian kredit dapat diberikan oleh siapa saja yang memiliki kemampuan untuk itu melalui perjanjian utang piutang antara pemberi utang (kreditur) di satu pihak dan penerima pinjaman (debitur) di lain pihak.¹ Setelah perjanjian tersebut disepakati, maka lahirlah kewajiban pada diri kreditur, yaitu untuk menyerahkan uang yang diperjanjikan kepada debitur, dengan hak untuk menerima kembali uang itu dari debitur pada waktunya, disertai dengan bunga yang disepakati oleh para pihak pada saat perjanjian pemberian kredit tersebut disetujui oleh para pihak. Hak dan kewajiban debitur adalah bertimbal balik dengan hak dan kewajiban kreditur.

Berbicara mengenai kredit dan pembiayaan tidak terlepas dari lembaga keuangan karena lembaga pada umumnya sebagai penyedia kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat guna memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang membutuhkan, baik kegiatan produktif maupun konsumtif. Namun seandainya apapun analisis pembiayaan dalam menganalisis setiap permohonan pembiayaan, kemungkinan pembiayaan tersebut macet pasti ada. Hal ini disebabkan unsur-unsur sebagai berikut dari pihak perbankan dalam menganalisis pihak yang menganalisis kurang teliti, sehingga yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya dari pihak nasabah adanya unsur kesengajaan, dalam hal ini nasabah sengaja tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada bank sehingga pembiayaan yang diberikannya macet. Dapat dikatakan tidak ada unsur kemauan membayar. adanya unsur tidak sengaja, artinya debitur mau membayar tetapi tidak mampu. Sebagai contoh pembiayaan yang dibiayai terkena musibah dan lainlain.

IDENTIFIKASI MASALAH

Kegiatan yang di dapatkan dalam pelaksanaan magang di Kantor PT. Bank Sulselbar Cabang Enrekang Adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan data kredit
2. Menuliskan agenda pada data kredit
3. Meneruskan disposisi pimpinan ke pimpinan seksi
4. Menyusun data pembukaan rekening nasabah
5. Kunjungan nasabah

ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan magang telah dilaksanakan selama 1 bulan dari 23 November 2020 sampai dengan 23 Desember 2020 di Kantor PT. Bank Sulselbar Cabang Enrekang.

Kantor PT. Bank Sulselbar Cabang Enrekang bagian seksi Pemasaran dan Operasional memberikan pelayanan di bidang penilaian yang meliputi: identifikasi permasalahan, survei pendahuluan, pengumpulan dan analisa data, pengaplikasian metode penilaian, rekonsiliasi nilai, kesimpulan nilai, dan laporan penilaian terhadap objek-objek penilaian sesuai ketentuan, serta penyusunan basis data penilaian

Selama kegiatan magang, penulis ditempatkan pada Seksi Pemasaran selama kurang lebih satu bulan, dimulai dari tanggal 23 November 2020 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020. Seksi Pemasaran Mempunyai tugas untuk melayani segala kegiatan yang berkaitan dengan Perkreditan.

1. Seksi Pemasaran

Kantor PT. Bank Sulselbar Cabang Enrekang mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan di Seksi Pemasaran yakni : melayani nasabah Mengajukan kredit, Melayani nasabah yang mempunyai keluhan terhadap kreditnya, memberikan pelayanan terhadap anak-anak sekolah yang ingin membuka Tabungan, Melayani nasabah yang ingin mendeposit.

Seksi Pemasaran merupakan seksi yang bertugas untuk melakukan Pemeriksaan berkas kredit nasabah yang ingin mengajukan Kredit. Kegiatan yang dilakukan seksi pemasaran ini adalah menerima permohonan atau pengajuan kredit nasabah, dan melakukan survei terhadap nasabah nasabah yang non PNS apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak.

Kegiatan yang penulis lakukan ketika magang di Seksi Pemasaran antara lain :

a. Penyusunan Data Kredit

Data Kredit sangat di butuhkan bank dalam laporannya, jadi ketika ada nasabah yang ingin mengajukan kredit, Sebelum kreditnya di proses maka terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan data dan penyusunan data kredit, apakah datanya lengkap dan valid. Dan setelah di lakukan pemeriksaan dan penyusunan jika sudah memenuhi persyaratan maka barulah kreditnya dapat di proses.

b. Menuliskan Agenda Pada Data Kredit

Setelah melakukan Pemeriksaan data kredit oleh pihak bank, selanjutnya di lakukan penulisan agenda pada data kredit. Maksudnya di sini memberikan nomor untuk melengkapi data dan untuk mempermudah karyawan untuk mencari data kredit nasabah, ketika sewaktu-waktu nasabah ada perlu pada data kreditnya.

c. Meneruskan Desposisi Pimpinan ke Pimpinan Seksi

Maksudnya di sini dalam meneruskan desposisi adalah catatan khusus dari pimpinan cabang pada surat masuk kemudian harus di ketahui pimpinan seksi.

d. Menyusun data pembukaan rekening nasabah

Maksudnya disini menyusun data rekening nasabah sesuai dengan nomor urut dan jenis rekening yang akan dibuka nasabah tersebut.

e. Kunjungan nasabah

Maksudnya disini mengunjungi nasabah untuk melakukan verifikasi gaji pensiun atau juga untuk membantu nasabah dalam pembukaan rekening. Melaksanakan promosi, sosialisasi dan closing produk DPK, Produk bank berbasis kartu dan jasa-jasa bank/APMK (kartu ATM debit, kartu kredit, merchant/EDC, PBB, PLN, PAM, Pajak, Bank garansi, Keterangan bank, Pulsa seluler, Mobile banking ,Dll) kepada nasabah lama maupun nasabah baru baik ritel, pemda dan nasabah corporate di lapangan.

Penulis saat melakukan Magang di Kantor PT. Bank Sulselbar Cabang Enrekang sudah ada beberapa desa yang di kunjungi karena ada beberapa nasabah yang ingin membuka rekening tapi karena tdiak sempat untuk melakukan pembukaan rekening di kantor jadi untuk mempermudah nasabah, karyawan yang berada di kantor langsung turun ke lapangan untuk melakukan pertemuan dengan nasabah tersebut.

Ada pun Fungsi kredit/Pembiayaan :

- a. Pengajuan rencanakerja/strategis unit kerja pada RBB dan bertanggung jawab atas pelampauan target kuantitatif yang terluang di dalam RBB.
- b. Ikut membantu unit kerja dalam upaya akselerasi perolehan kredit/pembiayaan produktif dengan mencari dan merekomendasikan calon nasabah kredit produktif yang berkualitas kepada AO untuk dilakukan prospek dan *Collect Berkas*.
- c. Memastikan analisa secara Prudent atas berkas permohonan nasabah kredit/pembiayaan produktif oleh analis yang tertuang dalam nota analisa kredit/pembiayaan (NAK/NAP) termasuk pembuatan perjanjian kredit sesuai dengan kewenangan dan SLA yang adil.
- d. Memastikan pengelolaan legalitas, file dan administrasi fasilitas kredit/ pembiayaan, kesempurnaan pengikatan jaminan (APHT/SKMHT). penutupan asuransi dan penguasaan serta tata arsi[dokumen kredit/pembiayaan dan surat bukti jaminan secara baik.
- e. Memastikan analisa penyelamatan kredit dengan pola Rekonstruksi, Recondition dan Reschedulling (R3), dan mengevaluasi upaya penyelamatan/penyelesaian bagi debitur kredit NPL dengan berkordinasi Grup Kredit/ Grup UUS
- f. Memastikan PIC/ petugas Remedial Kredit/ pembiayaan produktif non lancar/ NPL (golongan 2, 3, 4 dan 5) dan membantu upaya letigasi penyelesaian kredit NPL melalui DJPLN/ pengadilan Negeri/ balai lelang dan tindakan pencairan barang

- agunan termasuk membuat dan mengevaluasi atas pengajuan kredit/pembiayaan restrukturisasi, hapus buku/ekstra comptable ke kantor pusat.
- g. Memastikan pengelolaan arsip, dokumen dan asli jaminan kredit serta pelaporan kredit/pembiayaan secara tertib dan valid.
 - h. Memastikan pengelolaan pelaporan perkreditan kepada pihak eksternal (SLIK) secara valid dan tepat waktu serta penyediaan data ideb.
 - i. Memastikan pembuat *action plan* dan analisa penyelamatan kredit/ pembiayaan produktif dengan ppoa Restrukturisasi, Recondition, Reschdeulling (R3), dan mengevaluasi upaya penyelamatan/ penyelesaian bagi debitur kredit NPL dengan berkordinasi Grup Kredit/ Grup UUS.
 - j. Menjalankan Fungsi Legas atau Yuris cabang yang menyangkut pertimbangan legal atas dokumen dan legalitas nasabah.
 - k. Memastikan Kordinasi dengan grup kredit/grup UUS secara optimal terkait ekspansi kredit/ pembiayaan produktif dan penyelamatan kredit/ pembiayaan produktif.
 - l. Menjalankan fungsi kepatauhan terhadap SOP, Tidak lanjut temuan pemeriksa internal-eksternal dan pelaksanaan GOOD CORPORATE GOVERNANCE serta menerapkan nilai Budaya prioritas prima. (Profesi, inovasi, kerja sama, itegritass dan layanan prima) dan *Risk Culture* pada unit kerjanya.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- a. Kantor PT.Bank Sulselbar mempunyai 3 bagian, yang meliputi: Seksi Pemasaran; Seksi Pelayanan; Seksi Oprasional dan Umum.
- b. Selama kegiatan magang penulis ditempatkan di Seksi Pemasaran. Ketika penulis ditempatkan di Seksi Pemasaran, penulis mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan yang belum penulis ketahui, misalnya mnyusun arsip kredit, menuliskan agenda pada data kredit, Kunjungan nasabah dan lain sebagainya.
- c. Banyak sekali pengalaman yang penulis dapatkan mulai dari manajemen waktu yang harus diperhatikan supaya pekerjaan yang dilakukan harus selesai tepat waktu. Penulis juga harus belajar bagaimana cara menghadapi *stakeholders* dengan baik, mengurus dokumen kredit baik dan sebagainya. Penulis sangat beruntung bisa mendapatkan kesempatan magang di Kantor PT. Bank Sulselbar Cabang Enrekang, karena penulis bisa merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi dunia kerja yang menjadi gambaran penulis ketika akan memasuki dunia kerja.

2. Saran

Saran yang dapat di berikan setelah melaksanakan magang selama tiga bulan di Kantor PT. Bank Sulselbar Cabang Enrekang adalah sebagai berikut:

Bagi Kantor PT. Bank Sulselbar Cabang Enrekang :

- a. Kantor sebaiknya membimbing peserta magang yang baru untuk berkenalan dengan seluruh pegawai di setiap seksi agar ketika peserta magang diminta untuk menemui pegawai yang bukan di seksi penempatannya peserta magang tidak kebingungan.
- b. Sebaiknya sebelum memberikan tugas kepada mahasiswa magang, pegawai terlebih dahulu memberikan penjelasan bagaimana langkah-langkah yang harus dikerjakan.

Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa diharapkan mempelajari terlebih dahulu instansi atau perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat untuk melaksanakan magang.
- b. Ketika melaksanakan kegiatan magang mahasiswa diharapkan untuk lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan dan menaati peraturan yang ada di tempat magang demi menjaga nama baik kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilham Febriansyah, Afriyeni , 2005, *Penyelesaian Kredit Bermasalah PT.Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumber Cabang Alahan Panjang Kabupaten Solok.*
- Tantri Luberti Ariyani, 2014, *Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak terhadap Kinerja Keuangan pada BMT Tumang di Jakarta.*
- Triska Rifanti Hohedu, Any Rustia Dewi, 2019, *Penanganan Kredit Macet pada BRI Cabang X.*